



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710  
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752  
email: [kommkskaj@gmail.com](mailto:kommkskaj@gmail.com)



---

## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Oktober 2022**

### **PEMULIHAN KEHIDUPAN YANG UTUH Lukas 17:11-19**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Ketika sebuah Gereja mengadakan acara doa penyembuhan dengan mengundang seorang pastor yang mempunyai karunia penyembuhan, maka aula Gereja tersebut tidak mampu menampung umat yang membludak. Tapi ketika beberapa minggu kemudian, Pastor yang sama datang lagi ke aula Gereja tersebut untuk memberikan pengajaran, kini hanya terisi kurang dari setengahnya saja.

Kita sadari hal seperti itu sudah lazim terjadi, bahkan sejak zaman Yesus pun demikian.

Banyak umat yang belum benar-benar mengerti arti kalimat "Imanmu telah menyelamatkan engkau". Mereka berpikir kesembuhan fisik-lah yang merupakan "final result" (hasil akhir) dari acara doa penyembuhan tersebut. Padahal itu belum sampai pada pemulihan yang sempurna. Baru setengah jalan! Untuk memahami pemulihan kehidupan yang utuh dari Tuhan, mari kita simak pembahasan bacaan Injil kali ini (Luk 17:11-19).

## **Doa Pembuka**

Allah Bapa Maha Pengasih, bukakanlah mata, hati dan pikiran kami, sehingga dapat memahami dan menggali makna yang hidup di dalam Firman-Mu. Semoga teladan dalam bacaan Injil kali ini, bisa kami terapkan dalam kehidupan kami, sehingga kami bisa mendapatkan pemulihan kehidupan yang utuh dari-Mu.

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus,  
Seperti para permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

## **Bacaan Injil Lukas 17: 11-19**

### **Kesepuluh orang kusta**

*11 Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem Yesus menyusur perbatasan Samaria dan Galilea.*

*12 Ketika Ia memasuki suatu desa datanglah sepuluh orang kusta menemui Dia. Mereka tinggal berdiri agak jauh*

*13 dan berteriak: "Yesus, Guru, kasihanilah kami!"*

*14 Lalu Ia memandang mereka dan berkata: "Pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam-imam." Dan sementara mereka di tengah jalan mereka menjadi tahir.*

*15 Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring,*

*16 lalu tersungkur di depan kaki Yesus dan mengucap syukur kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria.*

*17 Lalu Yesus berkata: "Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang sembilan orang itu?"*

*18 Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain dari pada orang asing ini?"*

*19 Lalu Ia berkata kepada orang itu: "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau." (TB Luk 17:11-19)*

## **Ulasan Bacaan**

Perikop ini menunjukkan kisah penyembuhan yang tidak biasa.

Pertama-tama, di sini makin terlihat kuasa Yesus yang sangat besar.

Yesus bukan saja bisa menyembuhkan dengan sentuhan atau sabda penyembuhan, seperti yang sebelumnya pernah kita baca, tapi Dia juga bisa menyembuhkan sekelompok orang sekaligus dengan sabdanya dari jarak jauh, tanpa menyentuh.

Kesembuhan 10 orang kusta tersebut tidak terjadi langsung di tempat, melainkan terjadi ketika mereka sudah jauh di tengah perjalanan menuju kepada para imam, seperti yang diperintahkan Yesus.

Mereka pergi kepada para imam dengan tujuan untuk diperiksa bila sudah sembuh (upacara pentahiran), sehingga mereka boleh berbaur kembali dengan masyarakat.

Yesus menyuruh mereka pergi kepada para imam tersebut, padahal belum disembuhkan.

Jadi dengan mereka bergerak pergi kepada para imam, ini menunjukkan sebuah kepercayaan besar mereka bahwa Yesus akan menyembuhkan.

Dari 10 orang Kusta tersebut, hanya satu yang kembali ke Yesus ketika sudah sembuh, lalu bersujud dan mengucapkan syukur kepada Nya.

Dan yang satu itu adalah orang Samaria.

Kisah ini kembali menunjukkan salah satu ciri khas Injil Lukas, bahwa ternyata kaum “tidak pantas” (Samaria, perwira asing, perempuan berdosa, pemungut cukai), menanggapi misi Yesus lebih baik daripada mereka yang dianggap “pantas”.

Kenapa yang sembilan tidak kembali?

Karena yang sembilan tidak melihat apa yang dilihat orang Samaria tersebut, yaitu Allah bertindak melalui Yesus.

Mereka hanya fokus pada kesembuhan fisik semata dan berpikir itulah hasil akhir dari karya pemulihan Yesus.

Berbeda dengan orang Samaria itu, yang percaya kepada Yesus secara utuh.

Di sini terbangun satu hubungan baru antara orang Samaria dan Yesus, hubungan kepercayaan dan syukur.

Karena kepercayaannya ini, dia bukan hanya sembuh fisik dan tahir secara sosial, tapi dia benar-benar diselamatkan sepenuhnya.

Inilah arti keselamatan yang sesungguhnya.

Banyak orang yang menderita dan kesepian, mengharapkan kesembuhan dari Tuhan.

Tetapi berapa di antara mereka, yang ketika sudah dikabulkan harapannya, berlanjut ke dalam proses perubahan menjadi manusia baru, yang memuliakan Tuhan dan hidup senantiasa dengan rasa syukur?

Berapa yang kembali kepada Tuhan untuk memperoleh keselamatan yang lebih sempurna?

Kalau melihat bacaan ini, terkesan 90% tidak kembali kepada Tuhan.

Malahan yang kembali adalah orang yang sama sekali tidak disangka.

Sabda penutup dari Yesus; “Imanmu telah menyelamatkan engkau”, menyimpulkan bahwa peristiwa penyelamatan secara utuh, bukan cuma selesai sampai mukjizatnya terjadi, tetapi juga harus sampai kepada ucapan syukur dan pujian sesudahnya.

### **Butir Permenungan/ Refleksi**

- a. Injil Lukas sering menyentil orang-orang yang menganggap dirinya lebih “baik” dari orang lain dan merendahkan mereka. Apakah kita pun pernah bersikap demikian? Pernahkah kita menyepelekan iman seseorang, tapi ternyata imannya justru luar biasa?
- b. Pernahkah kita berada di posisi seperti kesembilan orang kusta yang menghilang begitu saja ketika sudah mendapatkan pemulihan dari Tuhan?
- c. Kapan terakhir kita merasakan mukjizat Tuhan dalam hidup kita? Perhatikan apakah ada perkembangan iman pada saat itu? Dan apakah perkembangan iman itu terus bertahan atau malah menurun kembali saat ini?

## **Doa Umat**

.....  
Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan bersama-sama).

## **Doa Penutup**

Allah Maha Pengasih, Terima kasih atas bimbinganmu dalam pembahasan Injil ini. Semoga apa yang kami terima saat ini, dapat kami terapkan dalam kehidupan kami. Semoga kami bisa meneladani orang Samaria dalam perikop tadi, dalam menanggapi setiap bantuan-Mu dalam hidup kami, sehingga kami memperoleh pemulihan yang seutuhnya dari-Mu ya Tuhanku.

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus,  
Seperti para permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

## **Berkat Penutup**

- F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.
- F : Semoga kita semua yang hadir dan kelurga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.
- U : Syukur kepada Allah.
- F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.
- U : Amin.